JURNAL PEMBERDAYAAN DAN PENDIDIKAN KESEHATAN

VOL 2 No 2 (2023): 51-55
DOI: doi.org/10.34305/jppk.v2i02.730
E-ISSN: 2809-4646
Journal Homepage: ejournal.stikku.ac.id/index.php/jppk/index

Edukasi rancangbangun aplikasi GOSTING (Get Info Of Stunting) pada kader posyandu Kecamatan Gondangrejo

[1]Anggi Putri Aria Gita, [1]Nella Tri Surya, [3]Aryanti Seyaningsih

[1]Universitas Kusuma Husada Surakarta
[2]Universitas Ngudi Waluyo

How to cite (APA)
Gita, A. P. A., Surya, N. T., & Seyaningsih, A. (2023). Edukasi Rancangbangun Aplikasi GOSTING (Get Info Of Stunting) Pada Kader Posyandu Kecamatan Gondangrejo. *Jurnal Pemberdayaan dan Pendidikan Kesehatan*, 2(2), 51-55. https://doi.org/10.34305/jppk.v2i02.730

History
Received: 05 April 2023
Accepted: 15 Mei 2023
Published: 01 Juni 2023

Coresponding Author
Anggi Putri Aria Gita, Universitas Kusuma Husada Surakarta; anggipag@gmail.com

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

ABSTRAK

Latar Belakang: Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan, prevalensi balita stunting di Indonesia mencapai 21,6% pada tahun 2022. Akselerasi penurunan kasus stunting butuh keterlibatan tenaga dan kader kesehatan terlatih serta kerjasama seluruh sasaran program stunting. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan kader kesehatan posyandu terkait stunting melalui rancangbangun aplikasi gosting "Get info of Stunting".
Metode: Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada kader kesehatan posyandu Kecamatan Gondangrejo, kegiatan pelatihan dilakukan kepada 10 kader posyandu. Pengukuran keberhasilan kegiatan dilakukan dengan mengukur hasil pretest dan posttest. Uji statistik yang digunakan adalah uji T untuk mengetahui perbedaan pre dan post edukasi rancangbangun.
Hasil: Ada perbedaan pengetahuan kader terkait stunting sebelum dan sesudah dilakukan edukasi tentang aplikasi rancangbangun aplikasi gosting "Get info of Stunting" (p value = <0,001). Nilai pengetahuan dari hasil pre-test dengan rata-rata sebesar 41,0 dan setelah dilakukan edukasi meningkat menjadi 67,0 dari nilai maksimum 80.
Kesimpulan: Edukasi tentang aplikasi rancangbangun aplikasi gosting "Get info of Stunting" berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan kader kesehatan.

Kata Kunci : Edukasi, rancang bangun, stunting, kader

ABSTRACT

Background: Based on the Indonesian Nutrition Status Survey (SSGI) of the Ministry of Health, the prevalence of stunted toddlers in Indonesia will reach 21.6% in 2022. Accelerating the reduction in stunting cases requires the involvement of trained health personnel and cadres as well as the cooperation of all stunting program targets. The aim of this community service is to increase the knowledge of posyandu health cadres regarding stunting through the design of the "Get info of Stunting" gosting application.
Method: This community service was carried out on posyandu health cadres in Gondangrejo District, training activities were carried out on 10 posyandu cadres. Measuring the success of activities is carried out by measuring the results of the pretest and posttest. The statistical test used is the T test to determine the difference between pre and post design education.
Results: There was a difference in cadres' knowledge regarding stunting before and after education regarding the design application for the "Get info of Stunting" Gosting application (p value = <0.001). The knowledge score from the pre-test results averaged 41.0 and after education increased to 67.0 from a maximum score of 80.
Conclusion: Education about the design application for the gosting application "Get info of Stunting" has a significant effect on the knowledge of health cadres.

Keyword : Education, design, stunting, cadres

OPEN ACCESS

Pendahuluan

Gizi Menurut WHO (2018), prevalensi balita pendek (*stunting)* menjadi masalah kesehatan masyarakat jika prevalensinya 20% atau lebih. Oleh karena itu, persentase balita pendek *(stunting)* di Indonesia masih tinggi dan merupakan masalah kesehatan yang harus diatasi (Kemenkes, 2016). Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017 persentase balita usia 0-59 bulan menurut status gizi dengan indeks TB/U Di Indonesia sebesar 9,80% untuk balita sangat pendek dan 19,80% untuk balita pendek (Kemenkes, 2018).

Data prevalensi balita *stunting* yang dikumpulkan *World Health Organization* (WHO), Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/*South-East Asia Regional* (SEAR). Rata-rata prevalensi balita *stunting* di Indonesia tahun 2005-2017 adalah 36,4%. Provinsi dengan prevalensi tertinggi balita sangat pendek dan pendek pada usia 0-59 bulan tahun 2017 adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan prevalensi terendah adalah Provinsi Bali (Kemenkes, 2018). Pemerintah telah meluncurkan Rencana Aksi Nasional Penanganan *Stunting* pada tahun 2017, yang menekankan pada kegiatan konvergensi di tingkat Nasional, Daerah, dan Desa, untuk memprioritaskan kegiatan intervensi Gizi Spesifik dan Gizi Sensitif pada 1.000 hari pertama kehidupan hingga sampai dengan usia 6 tahun. Kegiatan ini diprioritaskan pada 100 kabupaten/kota di tahun 2018 (KDPDTT, 2017).

Saat ini pemerintah telah berupaya dalam mengatasi penurunan angka stunting dengan membuat berbagai macam program (Ngeget, 2017). Pertama peningkatan Gizi Masyarakat melalui program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk meningkatkan status gizi anak. Kedua, sanitasi berbasis lingkungan dengan target prioritas pada desa yang tingkat prevalensi stunting tinggi. Ketiga, anggaran setiap desa dalam program ini sebesar 100 juta, dengan target minimal 20 KK terlayani jamban individu sehat dan cuci tangan pakai sabun dan kebijakan yang menyasar kepada warga miskin agar ada perubahan perilaku. Keempat, pembangunan infrastruktur. Hal ini mengacu pada Peraturan Presiden No. 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi (Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2013, 2013).

Upaya promotif dan preventif diperlukan untuk mengatasi kurangnya pengetahuan ibu balita tentang *stunting* (Fitri, 2022). Promosi kesehatan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Guna meningkatkan pengetahuan ibu yang memiliki balita, maka diperlukan suatu media promosi kesehatan yang mudah diakses, seperti aplikasi berbasis android. Dimana di zaman modern seperti saat ini hampir semua orang telah memiliki ponsel android, dapat mengakses berbagai informasi dengan mudah dan praktis (Aksami, 2019). Hal tersebut yang melatarbelakangi untuk melakukan pengabdian masyarakat "Sosialisasi Rancangbangun Aplikasi Gosting *(Get Info Of Stunting)* Pada Kader Posyandu Kecamatan Gondangrejo".

Masalah

Stunting adalah permasalahan gizi yang masih menjadi target prioritas di negara berkembang, termasuk Indonesia. Kabupaten Karanganyar memiliki prevalensi stunting sebanyak 8,0 % jauh dari cakupan yang seharusnya dengan banyak faktor pendukung prevalensi. Kecamatan Gondangrejo menempati urutan kedua sebagai kecamatan dengan jumlah balita stunting sebesar 67 orang dengan prevalensi 23,59 % pada tahun 2021 (Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar, 2022).. Akselerasi penurunan kasus stunting butuh keterlibatan tenaga dan kader kesehatan terlatih serta kerjasama seluruh sasaran program stunting. . Kader kesehatan menginformasikan harus melakukan pendampingan kepada ibu hamil dengan *door to door* dengan media edukasinya adalah Buku KIA. Pemberian edukasi di era digital diperkirakan akan lebih efisien secara *online* seperti aplikasi stunting. Perlu adanya edukasi terhadap kader kesehatan posyandu terkait stunting melalui rancangbangun aplikasi gosting "*Get info of Stunting*".

Metode

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di posyandu Kecamatan Gondangrejo

OPEN ACCESS

Waktu kegiatan pada bulan Mei 2022. Metode pelaksanaan dilakukan melalui presentasi dan diskusi dilanjutkan dengan pelatihan rancangbangun aplikasi. Sosialisasi dilakukan pukul 09.00-11.00 WIB. Proses sosialisasi dilakukan di balai desa Wonorejo bersama 10 kader kesehatan perwakilan dari desa-desa di Kecamatan Gondangrejo. Metode pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *Pretest*

   Mengukur pemahaman responden sebelum pemberian edukasi dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan.

2. Presentasi

   Metode dengan ceramah yang digunakan sebagai pengantar untuk memberikan edukasi terkait rancangbagun aplikasi stunting.

3. Diskusi

   Metode diskusi digunakan untuk mengakomodir pertanyaan dan masukan dari materi yang disampaikan

4. Pelatihan

   Pelatihan rancangbangun aplikasi Gosting *(get info of stunting),* menggunakan rancangbangun aplikasi.

5. Evaluasi

   Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur tingkat perubahan pemahaman responden terhadap materi melalui *post test* dengan dasar hasil *pre test* yang dilakukan sebelum diberikan sosialisasi. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan spesifikasi pertanyaan sekitar stunting.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Sarjana Administrasi kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta yaitu terkait Sosialisasi Rancangbangun Aplikasi Gosting (*Get Info Of Stunting*) Pada Kader Posyandu Kecamatan Gondangrejo. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022 bekerjasama dengan pihak posyandu Kecamatan Gondangrejo.

Sosialisasi Rancangbangun Aplikasi Gosting (*Get Info Of Stunting*) dilakukan bersama-sama dengan kader posyandu Kecamatan Gondangrejo yang berjumlah 10 orang. Pelatih bersama dengan kader posyandu melakukan penilaian kelayakan terhadap isi Rancangbangun Aplikasi Gosting (*Get Info Of Stunting*) sehingga didapat skor kelayakan sebesar 91,2 % yang berarti buku saku tersebut layak digunakan sebagai bahan edukasi rancangbangun Aplikasi Gosting (*Get Info Of Stunting*) di Kecamatan Gondangrejo.

Pelatih berperan mengajari kader posyandu Kecamatan Gondangrejo dalam penggunaan aplikasi. Partisipasi dan kesungguhan para kader di Kecamatan Gondangrejo dalam mengikuti pemberdayaan bersama pelatih dan kader posyandu dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari keaktifan, kesungguhan dan antusiasme para ibu melalui banyaknya pertanyaan yang diajukan ketika sosialisasi berlangsung.

Partisipasi yang baik juga dibuktikan dengan hasil pengetahuan kader kesehatan di Kecamatan Gondangrejo melalui uji *sample paired t-test* Sugiyono (2017), seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji T Pengetahuan Kader Kesehatan

No	Variabel	N	Mean	SD	Min	Max	Nilai sig
1.	Skor Pre Test	10	41	16,63	20	70	<0,001
2.	Skor Post Test	10	67	12,52	50	80	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan kader terkait Aplikasi Gosting (*Get Info Of Stunting*) sebelum dan sesudah dilakukan pemberdayaan tentang aplikasi Gosting (*Get Info Of Stunting*) (*p value* = <0,001). Nilai pengetahuan dari hasil *pre-test* dengan rata-rata sebesar 41,0 dan setelah dilakukan pemberdayaan meningkat menjadi 67,0 dari nilai maksimum 80.

Upaya promotif dan preventif diperlukan untuk mengatasi kurangnya pengetahuan ibu balita tentang status gizi

OPEN ACCESS

balita. Promosi kesehatan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Guna meningkatkan pengetahuan ibu yang memiliki balita, sangat penting seorang ibu mengetahui adanya suatu media promosi kesehatan yang mudah diakses, seperti aplikasi berbasis android (Vinci, 2022). Dimana di zaman modern seperti saat ini hampir semua orang telah memiliki ponsel android, dapat mengakses berbagai informasi dengan mudah dan praktis (Anjani, 2022). Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan kader kesehatan posyandu terkait stunting melalui rancangbangun aplikasi gosting "*Get info of Stunting*".

Pertama, sosialisasi aplikasi Gosting (*Get Info Of Stunting*) di Kecamatan Gondangrejo dilakukan oleh pelatih (dosen dan mahasiswa Prodi Sarjana Administrasi Kesehatan) kepada kader posyandu melalui buku saku agar dapat menggunakan aplikasi Gosting (*Get Info Of Stunting*) sekaligus mengecek kelayakan buku saku tersebut agar dapat diterima oleh sasaran yaitu ibu yang memiliki balita. Pada zaman yang serba maju ini, teknologi telah berkembang sangat pesat, sehingga tidak dapat dipungkiri adanya perubahan selera, gaya hidup, dan pola pikir masyarakatnya (Nopa, 2019). Perubahan tersebut dapat dilihat dari kehidupan masyarakat saat ini dengan lebih menyukai sesuatu yang praktis dan fleksibel (dapat digunakan kapan dan dimana saja). Salah satu teknologi yang sedang populer saat ini adalah android, android memicu munculnya *gadget-gadget* pintar (*smartphone*) yang digemari oleh berbagai kalangan baik orang tua, dewasa, remaja, bahkan anak usia dini (Firly, 2018). Namun, sebelum media tersebut digunakan oleh masyarakat, maka diperlukan penelitian dan pengembangan (*research and development*) terkait media tersebut. Kecepatan perkembangan teknologi *mobile* meningkat dan menembus semua aspek kehidupan sehingga teknologi ini memainkan peranan penting dalam mempelajari dimensi pengetahuan yang berbeda (Dama, 2023). Media pembelajaran berbasis *Android* merupakan salah satu media yang ekonomis dan efisien dibandingkan dengan media lainnya (Ichwan, 2011). Diharapkan melalui aplikasi pengecekkan status gizi balita, seorang ibu dapat memantau status gizi balita guna mencegah terjadinya malnutrisi.

Kedua, pelatih bersama dengan kader posyandu Kecamatan Gondangrejo melakukan pelatihan tentang aplikasi Gosting (*Get Info Of Stunting*). Hasil pemberdayaan tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan (*p value* = <0,001) yang signifikan pada pengetahuan kader terkait stunting sebelum dan sesudah dilakukan pemberdayaan melalui rancangbangun tentang aplikasi Gosting (*Get Info Of Stunting*). Adanya peningkatan nilai pengetahuan dari hasil pre-test dengan rata-rata sebesar 41,0 dan setelah dilakukan pelatihan meningkat menjadi 67,0 dari nilai maksimum 80. Berdasarkan hal tersebut pelatihan yang dilakukan bagi kader tentang aplikasi Gosting (*Get Info Of Stunting*) menjadi salah satu upaya pencegahan terjadinya status gizi kurang di lingkungan pemerintah kota Dinas Karanganyar khususnya Kecamatan Gondangrejo melalui peningkatan pengetahuan kader terkait stunting melalui rancangbangun aplikasi Gosting (*Get Info Of Stunting*).

Kesimpulan Dan Saran

Pelaksanaan edukasi kesehatan bagi ibu kader posyandu tentang rancang bangun aplikasi Gosting (*Get Info Of Stunting*) di Kecamatan Gondangrejo dapat meningkatkan pengetahuan kader terkait stunting. Kader kesehatan dapat lebih mudah memantau status gizi balita, dapat menghitung status gizi anak sesuai dengan standar kemenkes dengan mudah melalui aplikasi, dapat memantau perkembangan status gizi anak secara mandiri dan dapat melakukan pencegahan terjadinya malnutrisi pada anak. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengetahuan kader yang menunjukkan ada perbedaan (*p value* = <0,001) yang signifikan pada pengetahuan kader terkait stunting sebelum dan sesudah dilakukan pemberdayaan melalui rancang bangun aplikasi Gosting (*Get Info Of Stunting*). Adanya peningkatan nilai pengetahuan dari hasil pre-test dengan rata-rata sebesar 41,0 dan setelah dilakukan pemberdayaan meningkat menjadi 67,0 dari nilai maksimum 80.

OPEN ACCESS

Berdasarkan edukasi kesehatan bagi ibu kader posyandu tentang rancang bangun aplikasi gosting (*get info of stunting*) di Kecamatan Gondangrejo, maka disarankan :

1. Adanya konsultasi gizi setelah akses aplikasi agar ada pemantauan dari ahlinya.
2. Lebih banyak mengakses informasi terkait stunting melalui poster, leaflet dan lainnya

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Tim Universitas Kusuma Husada Surakarta baik rekan dosen dan mahasiswa untuk segala dukungannya sehingga pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan untuk mitra pengabdian masyarakat yaitu Kecamatan Gondangrejo khususnya Kader Posyandu Kecamatan Gondangrejo yang telah memberi kesempatan untuk bekerjasama dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Daftar Pustaka

Aksami. (2019). Analisis Minat Penggunaan Layanan E-Money Pada Masyarakat Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 2439–2470.

Anjani, S. F. (2022). Efektivitas Metode Edukasi Berbasis Mobile Edu App Sebagai Upaya Intervensi Penurunan Stunting Dengan Pendekatan Asuh, Asih, Asah. *Jurnal Eduscience*, 143–151.

Dama, L. (2023). Implementasi Website Edu-Digital dan Intervensi Pangan Lokal: Upaya Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat. *Jati Emas, 7*(1), 19–24.

Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Karanganyar 2021*. Dinas Kesehatan.

Firly, N. (2018). *Create Your Own Android Application*. Elex Media Komputindo.

Fitri, R. (2022). Stunting Prevention Program in Indonesia: A Systematic Review. *Jurnal Media Gizi Indonesia*, *17*(3), 281–292.

Ichwan, M. (2011). Pengukuran Kinerja GoodReads Application Programming Interface (API) pada Aplikasi Mobile Android. *Jurnal Informatika*, 13–21.

KDPDTT. (2017). *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*. Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.

Kemenkes. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Ngeget, C. K. (2017). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Status Gizi Anak Usia 6-24 bulan di Kelurahan Kakaksen I Kecamatan Tomohon Utara. *Jurnal KESMAS*, *6*(3), 1–9.

Nopa, I. (2019). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI BALITA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan: Wawasan Kesehatan*, 64–68. https://doi.org/10.33485/jiik-wk.v6i1.160

Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2013. (2013). *Gerakan nasional percepatan perbaikan gizi*.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Vinci, A. (2022). Efektivitas Edukasi Mengenai Pencegahan Stunting Kepada Kader. *Jurnal Endurance*, *7*(1), 66–73. https://doi.org/10.22216/endurance.v7i1.822

WHO. (2018). *Global Nutrition Report Shining a Light to Spur Action on Nutrition*. World Health Organization.

OPEN ACCESS